

Sukses dalam Perlombaan



Mari kita dengan tekun menempuh perlombaan yang ada di depan kita. (Hari 337)
oleh Derek Prince

Langkah “Marilah kita” yang ke-9 dalam kitab Ibrani terdapat di pasal 12 ayat 1:

> “Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.” (Ibrani 12:1)

Dalam versi-versi Alkitab bahasa Inggris di ayat yang satu ini ungkapan “let us” (marilah kita) ini muncul dua kali, dan terjemahan tersebut sah-sah saja. Namun dalam teks Yunani yang asli ungkapan yang pertama (yaitu “marilah kita ... menyingkirkan setiap hal yang merintangi”) tidak ditulis dalam format demikian. Dalam teks asli ungkapan itu hanyalah berupa sebuah anak kalimat saja: “Dengan menyingkirkan setiap rintangan, marilah kita dengan tekun berlari dalam perlombaannya.” Jadi, dalam ayat di atas ungkapan “marilah kita” yang satu-satunya adalah “marilah kita ... berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita.” Kalimat itulah yang menjadi fokus kita minggu ini.

Di perikop ini dan juga di ayat-ayat yang lain dalam PB kehidupan Kristiani diumpamakan seperti suatu perlombaan. Hal ini mengisyaratkan suatu perjalanan spesifik yang telah digariskan sebelumnya bagi kita. Sukses dalam kehidupan Kristiani adalah apabila kita menyelesaikan perjalanan itu sesuai dengan aturan-aturan suatu perlombaan.

Mengingat bahwa kita harus menempuh perlombaan ini, perlu kiranya dilihat bahwa ada empat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berhasil menyelesaikan perlombaan. Masing-masing persyaratan itu dapat ditemukan dalam PB: (1) sikap mental yang benar, (2) pengendalian diri, (3) ketekunan, dan (4) mata harus tetap tertuju kepada Yesus. Dengan mengingat semua persyaratan itu, kita dapat menyelesaikan perlombaan dan tetap mempertahankan iman kita.

© 2008 — Derek Prince Ministries - International®


“Kehidupan Kristen bukan hanya manis dan musik kecapi. Setiap orang Kristen yang berkomitmen akan menemukan peperangan sebagai bagian dari pengalaman keseluruhannya.”
Derek Prince
derekprince.com/id/resources
Cut here to use as a bookmark